

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012. Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan LAKIN adalah memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang visi dan misi organisasi, serangkaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta tingkat pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan tujuan tersebut dapat dikatakan bahwa LAKIN adalah pintu masuk untuk menilai SAKIP atau instansi karena melalui informasi yang tersaji dalam LAKIN, didapatkan gambaran secara utuh mengenai pelaksanaan SAKIP suatu instansi mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja.

### **1.2. Organisasi dan Tata Kerja**

Tugas Pokok :

Melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul;
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul;
- d. Pelaksanaan pengembangan inseminasi buatan dan metoda produksi;
- e. Pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul;
- f. Pelaksanaan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul;
- g. Pelaksanaan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul;
- h. Pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul;
- i. Pelaksanaan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
- j. Pelaksanaan penyimpanan, pendistribusian dan pemasaran hasil produksi;
- k. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- l. Pengelolaan informasi, dan promosi hasil produksi;
- m. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan.

### **1.3. Sumber Daya Manusia**

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan Desember 2017 didukung oleh 88 orang pegawai negeri. Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan Golongan terdiri dari Golongan IV sebanyak 8 (delapan) orang, Golongan III sebanyak 49 orang dan Golongan II sebanyak 31 orang.

SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari S2 sebanyak 5 (lima) orang, Dokter Hewan sebanyak 10 orang, S1 Peternakan sebanyak 19 orang, S1 Ekonomi sebanyak 2 (dua) orang, S1 Sosial sebanyak 1 (satu) orang, D3 Keswan sebanyak 6 (enam) orang, D3 peternakan sebanyak 9 (sembilan) orang, D3 Akuntansi sebanyak 1 (satu) orang, D3 Perpustakaan sebanyak 2 (dua) orang, SNAKMA sebanyak 6 (enam) orang, SMA/SMK sebanyak 14 orang, SMEA sebanyak 3 (tiga) orang, STM sebanyak 2 (dua) orang, SMP sebanyak 7 (tujuh) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang. Pada tahun 2016 jumlah pegawai sebanyak 97 orang dan bila dibandingkan tahun 2017 sebanyak 88 orang, maka terjadi penurunan

sebanyak 9 (sembilan) orang disebabkan adanya pegawai yang purna tugas/pensiun. Data SDM tahun 2011 – 2017 (terlampir).

#### **1.4. Anggaran**

Anggaran awal tahun 2017 sebesar Rp.41.179.686.000,- (empat puluh satu milyar seratus tujuh puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh enam ribu rupiah) dan pada revisi DIPA ke 03 tanggal 18 Agustus 2017 terdapat penambahan pagu APBNP sebesar Rp.1.281.500.000,- (satu milyar dua ratus delapan puluh satu juta lima ratus ribu rupiah) sehingga pagu anggaran menjadi Rp.42.461.186.000,- (empat puluh dua milyar empat ratus enam puluh satu juta seratus delapan puluh enam ribu rupiah). Pada revisi DIPA ke 04 (penggunaan ambang batas BLU) sebesar Rp.1.300.000.000,- (satu milyar tiga ratus juta rupiah) tanggal 21 Nopember 2017 sehingga pagu menjadi Rp.43.761.186.000,- (empat puluh tiga milyar tujuh ratus enam puluh satu juta seratus delapan puluh enam ribu rupiah). Pada revisi DIPA ke 07 (penggunaan ambang batas BLU) sebesar Rp.950.000.000,- (sembilan ratus lima puluh juta rupiah) tanggal 07 Desember 2017 sehingga pagu menjadi Rp.44.711.186.000,- (empat puluh empat milyar tujuh ratus sebelas juta seratus delapan puluh enam ribu rupiah) terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp.28.961.186.000,- (dua puluh delapan milyar sembilan ratus enam puluh satu juta seratus delapan puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 28.259.846.336,- atau 97,58% dan anggaran BLU sebesar Rp. 15.750.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 15.434.653.807,- atau 98,00%. Total realisasi APBN dan BLU sebesar Rp 43.694.500.143,- atau 97,73%. Target PNBPN tahun 2017 sebesar Rp 15.750.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.446.546.635,- atau 199,66% terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 1.490.941.329,- dan Penerimaan BLU sebesar Rp 29.955.605.295,-.

#### **1.5. Permasalahan**

Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Pejantan pada umumnya sudah berusia lebih dari sepuluh tahun.
2. Belum adanya penghargaan kinerja yang berbeda sebagai satker BLU.

3. Jalan Menuju BBIB Singosari kondisi kurang optimal
4. Kekurangan pegawai akibat adanya pegawai yang pensiun sebanyak sembilan orang dan terjadi peningkatan volume kinerja
5. Kurangnya dukungan sarana dan prasarana untuk peningkatan kinerja

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/6/2012 tanggal 5 Juni 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan dan sejak tanggal 5 Pebruari 2010 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBIB Singosari adalah : 1) Produksi semen beku APBN dan 2). Produksi semen beku BLU.

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis tahun 2015 - 2019, visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

#### **Visi :**

“ Menjadi Model BLU yang Handal, Akuntabel, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasiskan Peternakan ”

#### **Misi :**

Guna mewujudkan visi yang ada maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi dan diversifikasi semen beku serta produk layanan penunjang yang berkualitas;
2. Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*;

3. Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi, dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional;
4. Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI);
5. Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif;
6. Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

**Tujuan :**

Tujuan penyelenggaraan pelaksanaan Pembangunan Pengembangan IB secara Nasional oleh BBIB Singosari tahun 2015-2019 adalah :

1. Memenuhi permintaan pelanggan dalam negeri dan ekspor.
2. Melaksanakan replacement pejection unggul dan mengelola sumber daya genetik secara terencana dengan menerapkan *good breeding practice*.
3. Melakukan peningkatan mutu genetik secara terencana dan terarah.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM internal dan eksternal melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi.
5. Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional sebagai tenaga ahli baik dalam maupun luar negeri (expert).
6. Meningkatkan prasarana dan sarana secara efisien dan produktif dalam upaya peningkatan kinerja BLU
7. Mengembangkan teknologi peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan penggunaan HAKI melengkapi center of excellent.
8. Meningkatkan kinerja layanan untuk mengoptimalkan pelayanan prima.
9. Memperluas pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri.
10. Meningkatkan pemantauan produk yang didukung sistem informasi yang inovatif untuk mengembangkan kinerja layanan.
11. Meningkatkan kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan.
12. Meningkatkan sistem administrasi yang tertib dan akurat.

**Sasaran :**

Sesuai dengan indikator kegiatan yang telah ditetapkan maka sasaran BBIB Singosari selama kurun waktu dari 2015-2019 adalah :

1. Menyediakan semen beku sesuai SNI dan diversifikasi produk.
2. Memenuhi kebutuhan pejantan unggul.
3. Menyediakan SDM yang profesional dan kompeten.
4. Meningkatkan prasarana dan sarana.
5. Mendapatkan perlindungan HAKI.
6. Meningkatnya kinerja layanan BLU.
7. Mewujudkan laporan Keuangan yang WTP.
8. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan.
9. Meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

**Kebijakan :**

Kebijakan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam mewujudkan visi dan misi adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas
  - a. Melakukan sistem kendali mutu produksi semen beku secara optimal
  - b. Melakukan optimalisasi produk sesuai analisa kebutuhan pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki
  - c. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
  - d. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 – 2008
  - e. Memanfaatkan lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) dengan optimal serta diversifikasi HPT
2. Kebijakan yang terkait dengan pencapaian replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan good breeding practice.

- a. Melaksanakan program produksi pejantan unggul melalui uji performans dan uji zuriat
  - b. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul yang bebas penyakit secara optimal.
  - c. Melakukan importasi pejantan unggul untuk meningkatkan variasi dan mutu genetic serta produksi dan produktivitas ternak lokal di Indonesia.
  - d. Melakukan penjarangan pejantan unggul terhadap ternak yang telah ditetapkan dan dilepas oleh Pemerintah dan penjarangan pejantan lokal dalam kondisi populasi tidak aman.
3. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan kinerja layanan melauai pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.
- a. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
  - b. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan layanan penunjang serta meningkatkan sarana dan prasarana layanan produk
  - c. Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari.
4. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan profesionalisme SDM dan kompeten guna meningkatkan daya saing internasional.
- a. Melaksanakan pendidikan formal, pelatihan, in house training dan study banding bagi pegawai
  - b. Melaksanakan pelatihan, magang dan praktek kerja lapang bidang IB
5. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan prasarana dan sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual.
- a. Mewujudkan pengembangan teknologi dan perlindungan hak ataskekayaan intelektual (HAKI)



- b. Meningkatkan fasilitas pelayanan prima
  - c. Perbaiki sarana jalan menuju akses utama
  - d. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya lahan dan air secara alami
  - e. Membuat program database
  - f. Membuat prasarana dan sarana area camping ground dan pendukungnya.
6. Kebijakan yang terkait untuk mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisiensi, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.
- a. Memaksimalkan pendapatan dan memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM.
  - b. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan
  - c. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan.

**Strategi :**

Strategi yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI.ISO/IEC 17025:2008 dan SNI.ISO/IEC 9001 : 2015
2. Melaksanakan bimbingan teknis, pengujian mutu semen, layanan masyarakat, jasa instruktur/juri kontes ternak, jasa konsultasi, penggunaan sarana prasarana, jasa penelitian S2, S3 dan Program kampus serta layanan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat
3. Melakukan analisa kebutuhan pemangku kebutuhan dan kapasitas produksi
4. Mencukupi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri serta menjamin mutu semen beku
5. Pengembangan dan diversifikasi produk sesuai kebutuhan pemangku kepentingan
6. Memperluas pasar dan jangkauan pemasaran dengan meningkatkan promosi
7. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pejawatan

8. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pakan
9. Melakukan pengawalan kesehatan ternak melalui pemeriksaan laboratorium dan biosecurity
10. Melakukan analisa optimalisasi produksi pejantan
11. Melakukan analisa eduwisata dan pengembangannya
12. Menambah, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan SDM
13. Meningkatkan kesejahteraan SDM
14. Melakukan penelitian dan pengembangan metode
15. Melakukan validasi metode
16. Meningkatkan sarana dan prasarana
17. Melakukan pelayanan prima
18. Menerapkan transparansi
19. Meningkatkan kinerja keuangan

**Program :**

Program Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari terdiri dari :

1. Aspek Pelayanan
  - a. Produksi semen beku sesuai SNI 01-4869,1-2008
  - b. Program optimalisasi produk (Bimbingan Teknis, Layanan Masyarakat, Jasa Pengujian Mutu Semen, Jasa Konsultasi, Penggunaan Sarana dan Prasarana, Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak, Layanan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus)
  - c. Ekspor semen beku
  - d. Diversifikasi Produk (semen sexing (X), semen sexing (Y), semen ikan, semen Kambing Gembrong, semen Sapi Gale'an, semen Domba Sapudi, semen Domba Ekor Gemuk)
  - e. Layanan area camping ground beserta pendukungnya
  - f. Program analisa pasar dan promosi
  - g. Program pemenuhan kebutuhan pejantan unggul
  - h. Peningkatan produktifitas pejantan
  - i. Peningkatan pelayanan

2. Aspek SDM
  - a. Peningkatan kualitas SDM (Pelatihan, Study Banding dan Pendidikan Formal dan In House Training)
  - b. Bimbingan Teknis (Inseminator sapi/kerbau, Inseminator kambing, Pemeriksa Kebuntingan, Asisten Teknis Reproduksi, Manajemen Peternakan, magang Penanganan semen beku, Magang Bull Master, Magang Laboran, Magang Pembuatan Hay dan Silase, Magang Potong kuku dan salon pejantan)
  - c. Penilaian Kinerja (Peningkatan remunerasi)
  - d. Pengkajian metode (Metode dan Hak Paten)
  - e. Pengembangan metode pemasaran dan informasi
3. Aspek Pakan
  - a. Pengembangan Kebun Hijauan Pakan Ternak
  - b. Pengembangan Demplot Hijauan Pakan Ternak
  - c. Peningkatan prasarana sarana pakan
  - d. Perawatan Kebun Hijauan Pakan Ternak
  - e. Pengawetan Hijauan Pakan Ternak
  - f. Pengembangan padang penggembalaan
  - g. Analisa Pakan
4. Aspek Sarana dan Prasarana
  - a. Peningkatan sarana dan prasarana
  - b. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi
5. Aspek Keuangan
  - a. Peningkatan IT Laporan keuangan
  - b. Peningkatan administrasi dan pengelolaan keuangan
  - c. Intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah menetapkan Indikator Kinerja (IK) tahun 2017 sebagai berikut :

**Tabel 1. Indikator Kinerja APBN Tahun 2017**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Sumber Dana
1	Pengembangan Padang Pengembalaan (Pastura) di UPT	2 Ha	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
2	Pengembangan Kebun HPT	50 Ha	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
3	Pengembangan Pakan Konsentrat	325 Ton	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
4	Peningkatan Kualitas Semen Beku	350.000 dosis	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
5	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB	2 Kegiatan	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
6	Layanan Dukungan Manajemen Eselin I	6 Layanan	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
7	Layanan Perkantoran	12 Bulan	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
8	Serapan Anggaran	Realisasi Anggaran 95 %	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019

**Tabel 2. Indikator Kinerja BLU Tahun 2017**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Sumber Data
1	Peningkatan Kualitas Semen Beku	2.375.000 dosis	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
2	Layanan BLU	Distribusi Semen Beku 2.100.000 dosis	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
		Peningkatan SDM Perbibitan 315 Orang	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019

		Layanan Masyarakat 6.500 orang	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
		Penggunaan Sarana dan Prasarana 425 orang	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
		Uji Mutu Semen 750 sampel	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
		Penelitian S2/S3 4 paket	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
		Jasa Konsultasi 15 kegiatan	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
		Jasa Instruktur/Narasumber/Juri Kontes 40 kegiatan	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
		Purna jual/Monev 40 kegiatan	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019
3	Serapan Anggaran	Realisasi Anggaran 95 %	DIPA BLU TA 2017 RENSTRA 2015-2019

## 2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan 2017 menggambarkan rencana kerja mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Rencana Kinerja Tahunan 2017**

No	Uraian	Output
1	Produksi Semen Beku (APBN)	350.000 dosis
2	Produksi Semen Beku (BLU)	2.375.000 dosis
3	Distribusi Semen Beku (BLU)	2.100.000 dosis
4	Peningkatan SDM Pembibitan	315 orang
5	Pendampingan dan pengawalan Upsus Siwab	2 kegiatan
6	Pengembangan Padang Penggembalaan (pastura)	2 ha

7	Pengembangan Kebun HPT	50 ha
8	Pengembangan pakan konsentrat	325 ton
9	Layanan Dukungan manajemen eselon I	6 layanan
10	Layanan perkantoran	12 bulan
11	Serapan Anggaran	95%

### **2.3. Perjanjian Kinerja (PK)**

Perjanjian Kinerja atau yang disebut dengan Pedoman Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari melaksanakan kegiatan berdasarkan penetapan kinerja tahun 2017 yaitu kesepakatan kontrak kinerja antara Kepala BBIB Singosari dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BBIB Singosari mempunyai sasaran strategis APBN yaitu pengembangan padang penggembalaan (Pastura), pengembangan kebun HPT, pengembangan pakan konsentrat, produksi semen beku, pendampingan dan pengawalan UPSUS Siwab, layanan dukungan manajemen Eselon I, layanan perkantoran dan serapan anggaran. Sasaran strategis BLU yaitu produksi semen beku, layanan BLU dan serapan anggaran.. Sasaran strategis tersebut masing-masing mempunyai Indikator kinerja yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya.

### 3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Pengukuran tingkat capaian kinerja tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kinerja ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring yaitu : (1). Sangat berhasil (capaian > 100%), (2). Berhasil (capaian 80-100%), (3). Cukup berhasil (capaian 60-79%) dan (4). Kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

### 3.2. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017

Rincian tingkat capaian masing-masing indikator kontrak kinerja disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Capaian Kontrak Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Keterangan
1	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Produksi semen beku (APBN)	350.000 dosis	351.079 dosis	

2	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Produksi semen beku (BLU)	2.375.000 dosis	1.914.877 dosis	Kedatangan pejabat impor mengalami keterlambatan dan baru datang di bulan Nopember 2017
3	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Distribusi semen beku (BLU)	2.100.000 dosis	2.865.833 dosis	Kebijakan pemerintah terhadap kegiatan UPSUS SIWAB
4	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Peningkatan SDM perbibitan	315 orang	926 orang	Kebijakan pemerintah terhadap kegiatan UPSUS SIWAB
5.	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Pendampingan dan pengawalan Upsus Siwab	2 kegiatan	2 kegiatan	
6	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan padang penggembalaan (pastura)	2 Ha	2 Ha	
7	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan kebun HPT	50 Ha	50 Ha	
8	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan pakan konsentrat	325 ton	352 ton	Optimalisasi anggaran
9	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan manajemen eselon I	6 layanan	6 layanan	



10	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Layanan perkantoran	12 bulan	12 bulan	
11	Serapan Anggaran	Realisasi Anggaran	95%	97,73%	

Tabel 5. Tingkat Capaian Indikator Kinerja APBN Tahun 2017

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
1	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Produksi semen beku	350.000 dosis	351.079 dosis	100.30	Sangat Berhasil
2	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Pendampingan dan pengawalan upsus Siwab	2 kegiatan	2 kegiatan	100.00	Berhasil
3	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan padang penggembalaan (pastura)	2 ha	2 ha	100.00	Berhasil
4	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan kebun HPT	50 Ha	50 Ha	100.00	Berhasil
5	Tercapainya peningkatan produksi pakan ternak	Pengembangan pakan konsentrat	325 ton	352 ton	108.30	Sangat Berhasil
6	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Layanan dukungan manajemen eselon I	6 layanan	6 layanan	100.00	Berhasil

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
7	Tercapainya dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Perkantoran	12 bulan	12 bula	100%	Berhasil
8	Serapan Anggaran	Jumlah anggaran yang terealisasi 95%	Rp. 28.961.186.0000	Rp. 28.259.846.336	97.58%	Berhasil

Tabel 6. Tingkat Capaian Indikator Kinerja BLU Tahun 2017

NO	SASARAN	URAIAN	INDIKATOR KINERJA			
			TARGET	CAPAIAN	%	Hasil
1	Tercapainya peningkatan kualitas semen beku	Produksi semen beku	2.375.000 dosis	1.914.877 dosis	80,63	Berhasil
2	Tercapainya peningkatan Layanan	Distribusi semen beku	2.100.000 dosis	2.865.833 dosis	136,46	Sangat berhasil
		Peningkatan SDM Perbibitan/Bimbingan Teknis	315 orang	926 orang	293,96	Sangat berhasil
		Layanan Masyarakat	6.200 orang	6.621 orang	101,9	Sangat berhasil
		Penggunaan Sarana dan Prasarana	425 orang	1.206 orang	283,8	Sangat berhasil
		Uji Mutu Semen	750 sampel	1.630 sampel	217.33	Sangat berhasil
		Penelitian S2/S3	4 paket	5 paket	125	Sangat berhasil
		Jasa Konsultasi	15 kegiatan	45 kegiatan	300	Sangat berhasil
		Jasa Instruktur/Narasumber/Juri Kontes	40 kegiatan	122 kegiatan	305	Sangat berhasil
		Pelayanan Purna jual/Monev	40 kegiatan	55 kegiatan	137	Sangat berhasil
3	Serapan anggaran	Realisasi Anggaran 95%	Rp. 15.750.000.000	Rp. 15.434.653.807	98.00	Berhasil

### 3.3. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2017 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Produksi semen beku (APBN)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku yang dihasilkan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran produksi semen beku sangat berhasil karena sudah mencapai 100.30 %.

Bila dilihat dari realisasi produksi semen beku tahun 2016 sebesar 351.615 dosis dan tahun 2017 sebesar 351.079 dosis. Pada tahun 2017 tidak ada target untuk distribusi semen beku APBN.

#### 2. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah laporan pendampingan dan pengawasan selama tahun 2017 terhadap kegiatan UPSUS SIWAB. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran pendampingan dan pengawasan UPSUS SIWAB sudah berhasil karena sudah mencapai 100%.

Pendampingan dan pengawalan UPSUS SIWAB merupakan program baru pada tahun 2017.

#### 3. Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah perawatan kebun HPT yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran Pengembangan Padang Penggembalaan sudah berhasil karena sudah mencapai 100%.

Bila dilihat dari realisasi pengembangan padang penggembalaan tahun 2016 sebanyak 2 hektar dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 2 hektar.

#### 4. Pengembangan Kebun HPT

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah perawatan kebun HPT yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran Pengembangan Kebun HPT sudah berhasil karena sudah mencapai 100%.

Bila dilihat dari realisasi pengembangan kebun HPT tahun 2016 sebanyak 2 hektar dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 2 hektar.

5. Pengadaan pakan konsentrat

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pengadaan pakan konsentrat yang direalisasikan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran pengadaan pakan konsentrat sangat berhasil karena sudah mencapai 108.31%

Bila dilihat dari realisasi pengadaan pakan konsentrat tahun 2016 sebanyak 325 ton dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 325 ton disebabkan optimalisasi anggaran dan untuk bantuan bencana alam.

6. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan laporan keuangan dan BMN yang diselesaikan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran layanan dukungan manajemen Eselon I sudah berhasil karena sudah tercapai 100%.

Bila dilihat dari realisasi layanan dukungan manajemen Eselon I tahun 2016 sebanyak 6 layanan dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 6 layanan.

7. Layanan Perkantoran

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan layanan perkantoran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran layanan perkantoran sudah berhasil karena sudah tercapai 100%.

Bila dilihat dari realisasi layanan perkantoran tahun 2016 sebanyak 12 bulan dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 12 bulan.

8. Produksi semen beku (BLU)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku yang dilakukan sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran produksi semen beku berhasil dengan capaian 80.63%. Hal ini disebabkan kedatangan pejudan impor mengalami keterlambatan dan baru datang di bulan Nopember 2017.

Bila dilihat dari realisasi produksi semen beku (BLU) tahun 2016 sebanyak 1.545.613 dosis dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 1.914.877 dosis disebabkan optimalisasi pemeliharaan pejantan.

#### 9. Distribusi Semen Beku

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah semen beku yang terdistribusi. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran distribusi semen beku sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 136.46% disebabkan kebijakan pemerintah terhadap kegiatan UPSUS SIWAB dengan target IB 4.000.000 akseptor dan target kebuntingan 3.000.000 ekor.

Bila dilihat dari distribusi semen beku tahun 2016 sebanyak 1.907.455 dosis dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 2.865.833 terjadi peningkatan disebabkan kegiatan UPSUS SIWAB..

#### 10. Peningkatan SDM perbibitan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah SDM yang dilatih sebagai indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran peningkatan SDM perbibitan sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 293.65% disebabkan kebijakan pemerintah terhadap kegiatan UPSUS SIWAB.

Bila dilihat dari realisasi peningkatan SDM perbibitan tahun 2016 sebanyak 417 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 926 orang.

#### 11. Layanan Masyarakat

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pengunjung yang melakukan edu wisata di BBIB Singosari. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran layanan masyarakat sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 101.9% .

Bila dilihat dari realisasi layanan masyarakat tahun 2016 sebanyak 9.399 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 6.621 orang disebabkan kejenuhan pengunjung dengan lingkungan yang belum ada perubahan.

## 12. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah pengguna layanan aset di BBIB Singosari. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran penggunaan sarana dan prasarana sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 283.8% disebabkan meningkatnya peserta Bimtek yang menggunakan asrama balai.

Bila dilihat dari realisasi penggunaan sarana dan prasarana tahun 2016 sebanyak 449 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 1.206 orang.

## 13. Uji Mutu Semen

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah semen yang diuji di laboratorium uji mutu semen. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran uji mutu semen sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 217.33% disebabkan meningkatnya permintaan uji internal.

Bila dilihat dari realisasi uji mutu semen tahun 2016 sebanyak 2.500 sampel dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 1.830 sampel.

## 14. Penelitian S2/S3 atau Program Kampus

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah penelitian S2/S3 atau Program Kampus yang dilakukan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran penelitian S2/S3 atau Program Kampus sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 125% .

Bila dilihat dari realisasi penelitian S2/S3 atau program kampus tahun 2016 sebanyak 4 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 5 orang

## 15. Jasa konsultasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah jasa konsultasi yang dilakukan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa layanan jasa konsultasi sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 300% disebabkan banyaknya permintaan dari daerah.

Bila dilihat dari realisasi jasa konsultasi tahun 2016 sebanyak 27 orang dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 45 orang

#### 16. Jasa Instruktur/Narasumber/Juri Kontes Ternak

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah jasa instruktur/narasumber/juri kontes ternak yang dilakukan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa jasa instruktur/narasumber/juri kontes ternak sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 305% disebabkan banyaknya permintaan dari daerah.

Bila dilihat dari realisasi layanan jasa instruktur/narasumber/juri kontes ternak tahun 2016 sebanyak 80 kegiatan dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 122 kegiatan.

#### 17. Pelayanan Purna Jual/Movev

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah jasa layanan purna jual/monev yang dilakukan. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa jasa layanan purna jual/monev sangat berhasil karena melebihi target yaitu sebesar 137% disebabkan banyaknya permintaan dari daerah.

Bila dilihat dari realisasi layanan purna jual/monev tahun 2016 sebanyak 64 kegiatan dan realisasi di tahun 2017 sebanyak 55 kegiatan

#### 18. Serapan anggaran

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah anggaran yang terealisasi. Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa serapan anggaran sudah berhasil karena realisasi sebesar 97.73%.

### 3.4. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan pada umumnya berhasil dengan baik. Untuk membiayai operasional tahun 2017 BBIB Singosari memperoleh dana sebesar Rp.44.711.186.000,- dengan realisasi sebesar Rp.43.694.500.143,- atau 97.73% terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 28.961.186.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 28.259.846.336,- atau 97,58%. Anggaran BLU sebesar Rp. 15.750.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.15.434.653.807,- atau 98.00%. Bertolak belakang dengan pola serapan Rupiah Murni, untuk serapan BLU berprinsip efisien dan produktif (sehemat mungkin agar diperoleh surplus).

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2017 sebesar Rp 15.750.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 31.446.546.624,- atau 199.66% terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 1.490.941.329,- dan Penerimaan BLU sebesar Rp 29.955.605.295,-.

Analisa efisiensi penggunaan anggaran dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 42 .

### 3.5. Capaian Kinerja Lainnya

Dalam upaya meningkatkan layanan di BBIB Singosari, telah dilakukan kerjasama dengan mitra baik pemerintah, swasta, koperasi maupun paguyuban antara lain :

#### **A. Kerjasama Dalam Negeri**

1. Dinas Perternakan seluruh Indonesia untuk kegiatan e katalog.
2. Riset inovatif produktif dengan UB-LPDP
3. Pembinaan kelompok dengan BRI Malang
4. Kajian fresh blood Banteng dengan UPTD Pembibitan Sapi Bali Sulawesi Selatan
5. Konservasi Banteng dengan Kementerian Lingkungan Hidup (taman Nasional Baluran), Kementerian Dalam Negeri (Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur), Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Universitas Negeri Jember)
6. Penelitian dan pembinaan SDM dengan Perguruan Tinggi (IPB, UGM, UB, UNS, UNAIR, UNSOED, Udayana, UNS, UNEJ, UNDIP, Udayana, Unhas, Unesa, UIN, UMM, Politeknik, Unikama dll)
7. Uji Kompetensi dengan LSP Peternakan Singosari
8. Penjualan semen beku (KPRI Rukun Wargo Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur, GKSI Daerah Jawa Timur, Paguyuban Inseminator Kabupaten Boyolali, Paguyuban Inseminator Kabupaten Sukoharjo, KPN Guyup Rukun Yogyakarta dan CV. Gumilang Abadi Malang)



## B. Kerjasama Luar Negeri

Pada tahun 2017, BBIB Singosari melaksanakan beberapa kerjasama dengan beberapa negara seperti terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7 : Kerjasama Luar Negeri Tahun 2017

No	Kegiatan	Durasi (hari)	Jumlah Peserta
1	Pengiriman tenaga ahli dalam rangka diagnostic mission ke Suriname	10 hari (21 April – 1 Mei 2017)	3 orang BBIB Singosari dan 1 orang dari Kementan
2	Knowlege sharing bidang IB antara Indonesia dan Suriname	7 hari ( 23 – 28 Juli 2017)	6 orang pejabat Suriname
3	Pengiriman delegasi dalam rangka monitoring dan evaluasi program Reverse linkage bidang IB antara Indonesia, IDB dan Kyrgyzstan	7 hari (30 Oktober – 7 Nopember 2017)	2 orang dari BBIB Singosari dan 2 orang dari Ditjen PKH
4	Tbrawijaya University Joint Program	7 hari (14 - 20 Oktober 2017)	4 orang staf UB
5	Pengiriman tenaga ahli ke Kyrgyzstan untuk pendampingan produksi semen beku	30 hari Nopember – Desember 2017)	2 orang tenaga ahli BBIB Singosari
6	Training on Strengthening of AI Manajement and Conservation of Livestock Genetic Resources	12-28 Desember2017	10 orang Palestina Officials

### 3.6. Hambatan dan Kendala

BBIB Singosari dalam melaksanakan tugas dan fungsi Tahun Anggaran 2017 telah berjalan dengan baik, namun masih dijumpai beberapa hambatan/kendala sebagai berikut :

1. Kekurangan pegawai akibat semakin meningkatnya tugas pokok dan fungsi Balai serta adanya pegawai yang purna tugas.
2. Belum adanya penghargaan kinerja yang berbeda sebagai satker BLU.
3. Kurangnya dukungan sarana dan prasarana untuk peningkatan kinerja Balai.
4. Aset jalan menuju BBIB sebagian dalam kondisi rusak dan belum adanya saluran air di kanan kiri jalan

5. Belum semua tanah Balai di pagar sehingga menimbulkan kerawanan terhadap batas tanah dan pencurian rumput

### 3.7. Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala yang ada, BBIB Singosari melakukan upaya sebagai berikut :

1. Menambah pegawai untuk mengatasi kekurangan tenaga dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsi Balai.
2. Mengusulkan remunerasi sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan bagi satker BLU.
3. Merencanakan anggaran untuk sarana prasarana guna peningkatan layanan.
4. Pengadaan pejantan pada tahun 2018
5. Berkoordinasi dengan instansi terkait untuk perbaikan jalan

## BAB IV

### P E N U T U P

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Target kinerja terendah hanya pada produksi semen beku BLU dari target 2.375.000 dosis hanya terealisasi 1.914.877 dosis (80,63%) disebabkan kedatangan pejantan impor mengalami keterlambatan dan baru datang di bulan Nopember 2017 sehingga belum bisa diproduksi secara maksimal.
- b. Target distribusi semen beku dan peningkatan SDM perbibitan (bimtek) melebihi dari target dan meningkat cukup tajam karena kebijakan pemerintah terhadap kegiatan Upsus Siwab.
- c. Total anggaran Rp 44.711.186.000,- terealisasi Rp 43.694.500.143 atau 97.73% melebihi target yang ditetapkan (95%) disebabkan adanya belanja modal berupa pejantan impor di anggaran BLU.

#### 2. Saran

- a. Sebagai satker BLU, diperlukan dukungan pembinaan dan anggaran dari Eselon I
- b. Perlu dilakukan revisi tarif BLU dan pengembangan usaha sehingga pendapatan meningkat setiap tahun

Pada tahun 2017 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berturut - turut telah mendapat penghargaan sebagai berikut :

1. SNI Award berupa Piala Perak dengan kategori perusahaan menengah jasa dari Badan Standarisasi Nasional tanggal 16 Nopember 2017.
2. Kategori 5 besar lomba website lingkup Kementerian Pertanian.

3. Penyaji Terbaik Sistem Pengendalian Intern Kegiatan Utama lingkup Kementerian Pertanian 14 – 16 Desember 2017.
4. Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Kementerian Pertanian tahun 2017
5. Launching sapi FH hasil Progeny Testing Nasional pada tanggal 9 Desember 2017 di BBIB Singosari.